

EVALUASI PENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP KELAS IBU HAMIL DI PUSKESMAS LUBOK PEMPENG KECAMATAN PEUREULAK KABUPATEN ACEH TIMUR PROVINSI ACEH

Juwita Rantika¹, Retno Wahyuni², Erin Padilla Siregar³,
Agus Jamiati⁴, Intan Putri Sinaga⁵, Khalisa Fitri⁶

¹²³⁴⁵⁶ STIKes Mitra Husada Medan
Email: juwitarantika@gmail.com

ABSTRAK

Program pembangunan kesehatan di Indonesia dewasa ini masih diprioritaskan pada upaya peningkatan derajat kesehatan Ibu dan anak, terutama pada kelompok yang paling rentan kesehatan yaitu ibu hamil, bersalin dan bayi pada masa perinatal. Pelayanan antenatal dilakukan untuk menghindari gangguan sedini mungkin terhadap segala sesuatu yang membahayakan kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya. Indonesia sudah menerapkan pembelajaran kelas ibu hamil di berbagai wilayah sejak tahun 2009. Kabupaten Aceh Timur sendiri mulai menerapkan kelas ibu hamil sejak 3 tahun terakhir, tetapi masih ada beberapa desa yang belum menerapkan hal tersebut. Program pembangunan kesehatan di Indonesia saat ini masih memprioritaskan upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, terutama pada kelompok dengan kerentanan kesehatan tertinggi, yaitu ibu hamil, ibu bersalin, serta bayi pada masa perinatal. Pelayanan antenatal dilakukan untuk mencegah sedini mungkin berbagai gangguan yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya. Indonesia telah melaksanakan kelas ibu hamil di berbagai wilayah sejak tahun 2009. Kabupaten Aceh Timur sendiri telah mulai melaksanakan kelas ibu hamil sejak 3 tahun terakhir, namun masih terdapat beberapa desa yang belum mengimplementasikannya.

Kata Kunci: Evaluasi, Pengetahuan, Kelas Ibu Hamil

PENDAHULUAN

AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh untuk setiap 100.000 kelahiran hidup. AKI juga dapat menggambarkan kesehatan ibu, status gizi, kesehatan ibu, kesehatan lingkungan, Tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, tingkat pelayanan kesehatan waktu melahirkan dan masa nifas serta kondisi sosial ekonomi masyarakat. Angka Kematian Ibu (AKI) di provinsi Aceh tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi, namun pada tahun 2022 mengalami penurunan yang sangat signifikan dari tahun sebelumnya yaitu 141 per 100,000 kelahiran hidup. Adapun dari data yang dilaporkan jumlah kematian ibu tertinggi tahun 2022 ada di kabupaten Aceh Timur dengan jumlah kematian ibu sebanyak 14 orang dan terendah adalah kota Sabang dengan jumlah 0 kematian ibu (Profil Kesehatan Aceh, 2022).

Indonesia sudah menerapkan pembelajaran kelas ibu hamil di berbagai wilayah sejak tahun 2009. Kabupaten Aceh

Timur sendiri mulai menerapkan kelas ibu hamil sejak 3 tahun terakhir, tetapi masih ada beberapa desa yang belum menerapkan hal tersebut. Pelaksanaan program kelas ibu hamil di Puskesmas Lubuk Pempeng belum berjalan sesuai dengan pedoman kelas ibu hamil, diperlukan manajemen yang baik untuk bisa mendapatkan target, baik peserta maupun pengetahuan, serta perubahan perilaku pada ibu hamil yang menjadi target utamanya.

Berdasarkan hal di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Evaluasi Pelaksanaan Kelas Ibu Di Puskesmas Lubuk Pempeng Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh Tahun 2024. Pelayanan antenatal dilakukan untuk menghindari gangguan sedini mungkin terhadap segala sesuatu yang membahayakan kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya. Cakupan pelayanan kunjungan ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Cakupan pelayanan kunjungan ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Salah satu pelayanan yang dilakukan adalah Kelas Ibu Hamil Dimana

dari 23 Kabupaten/ Kota di Aceh 16 Kabupaten/ Kota (69,6%) sudah melaksanakan kelas ibu hamil termasuk Kabupaten Aceh Timur (Profil Kesehatan Aceh, 2022).

Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 4 minggu s/d 36 minggu (menjelang persalinan) dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket kelas ibu hamil yaitu Buku KIA, lembar balik, Pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil, Pegangan fasilitator kelas ibu hamil dan buku senam ibu hamil (Kemenkes 2011).

Menurut Kemkes RI (2012), kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang KIA secara menyeluruh dan sistematis serta dapat

dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket kelas ibu hamil yaitu buku KIA, flipchart (lembar balik), pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil, dan pegangan fasilitator kelas ibu hami

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang menggambarkan suatu keadaan atau penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran suatu keadaan. Pendekatan yang digunakan adalah cross sectional. Pendekatan cross sectional yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi dengan cara pendekatan, observasi dan pengumpulan data sekaligus pada satu saat (point time approach). Artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variable subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2010).

Lokasi Penelitian di Puskesmas Lubuk Pempeng Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh dan akan dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2024.

Pengumpulan data

Data yang telah diperoleh dilakukan pengolahan data dengan tahap sebagai berikut :

Memeriksa Data (Editing)

Peneliti memeriksa kuesioner yang telah terkumpul yaitu melakukan pengecekan kelengkapan data, dan ketersediaan data.

Membuat Kode (Coding)

Setelah semua kuesioner diedit dan disunting, kemudian peneliti melakukan pengkodean atau coding yaitu pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori.

Memasukkan data (Entry data)

Pada tahap ini, data yang sudah diperoleh dan sudah dilakukan pengkodean, peneliti memasukkan data ke dalam program atau software komputer.

Pembersihan data (Cleaning)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap kemungkinan-kemungkinan kesalahan kode dan ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan pada data yang salah.

Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dan dianalisa dengan bantuan elektronik berupa perangkat-perangkat

komputerisasi serta analisis data menggunakan statistik inferensial dengan menggunakan komputerisasi dengan memasukkan data secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dengan menggunakan analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel independent (pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan dan BBL) dan

variabel dependen (Evaluasi kelas ibu hamil) di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh tahun 2024.

distribusi frekuensi Pengetahuan ibu terhadap kehamilan di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh tahun 2024. Berdasarkan hasil tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 26 responden (48,1%) dan minoritas ibu yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 10 responden (18,5%).

distribusi frekuensi Pengetahuan ibu terhadap persalinan di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh tahun 2024. Berdasarkan hasil tabel 2

menunjukkan bahwa mayoritas ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 22 responden (40,7%) dan minoritas ibu yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 7 responden (13,0%). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh tahun 2024 berdasarkan hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, Nifas dan BBL BBL dengan evaluasi kelas ibu hamil didapatkan hasil masing-masing P-Value: $0,000 < 0,05$ yang artinya ada hubungan antara pengetahuan tentang kehamilan, persalinan, Nifas dan BBL dengan evaluasi kelas ibu hamil di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh tahun 2024, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hal ini sejalan dengan penelitian Anissyah Ulfitri yang didapatkan Hasil tingkat pengetahuan terhadap evaluasi keikutsertaan kelas ibu hamil, dari 52 responden terdapat ibu yang memiliki pengetahuan baik yang mengikuti kelas ibu hamil baik sebanyak 12 responden (85,7%), ibu yang memiliki pengetahuan cukup yang mengikuti kelas ibu hamil cukup sebanyak 14 responden (53,8%) dan ibu yang

memiliki pengetahuan kurang yang mengikuti kelas ibu hamil kurang sebanyak 9 responden (64,3%). Hasil analisis chi-square diperoleh nilai $p < 0,05$ (0.003) yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak artinya menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan persiapan persalinan di Puskesmas Batangtoru Tahun 2020.

Hal tersebut sesuai dengan teori sarwono, 2010 yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan ialah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal tertentu pula dengan pertimbangan yang dilakukan. Sedangkan menurut Notoadmodjo, 2013 menyatakan bahwa Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain, dalam hal ini tingkat pengetahuan ibu mempengaruhi partisipasi dalam kelas ibu hamil. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam menentukan tindakan seseorang. Faktor pengetahuan menjadi pertimbangan-pertimbangan personal dari suatu individu atau kelompok yang mempengaruhi terjadinya suatu perilaku. Pertimbangan tersebut dapat mendukung atau

menghambat partisipasi dalam kelas ibu hamil.

Berdasarkan hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh tahun 2024 berdasarkan hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, Nifas dan BBL BBL dengan evaluasi kelas ibu hamil didapatkan hasil masing-masing P-Value: $0,000 < 0,05$ yang artinya ada hubungan antara pengetahuan tentang kehamilan, persalinan, Nifas dan BBL dengan evaluasi kelas ibu hamil di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh tahun 2024, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian distribusi frekuensi tentang Tingkat pengetahuan ibu tentang kehamilan bahwa mayoritas ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 26 responden(48,1%) dan minoritas ibu yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 10 responden (18,5%) yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang kehamilan pada

evaluasi kelas ibu hamil di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh tahun 2024.

Berdasarkan hasil penelitian distribusi frekuensi tentang tingkat pengetahuan ibu tentang persalinan bahwa mayoritas ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 22 responden(40,7%) dan minoritas ibu yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 7 responden(13,0%). yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang persalinan pada evaluasi kelas ibu hamil di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh tahun 2024. Berdasarkan hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh tahun 2024 berdasarkan hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, Nifas dan BBL BBL dengan evaluasi kelas ibu hamil didapatkan hasil masing-masing P-Value: $0,000 < 0,05$ yang artinya ada hubungan antara pengetahuan tentang kehamilan, persalinan, Nifas dan BBL dengan evaluasi kelas ibu hamil di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh

tahun 2024, yang berarti Ha diterima dan H0 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian distribusi frekuensi tentang tingkat pengetahuan ibu tentang kehamilan bahwa mayoritas ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 26 responden (48,1%) dan minoritas ibu yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 10 responden (18,5%) yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang kehamilan pada evaluasi kelas ibu hamil di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh tahun 2024.

Berdasarkan hasil penelitian distribusi frekuensi tentang tingkat pengetahuan ibu tentang persalinan bahwa mayoritas ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 22 responden (40,7%) dan minoritas ibu yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 7 responden (13,0%). yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang persalinan pada evaluasi kelas ibu hamil di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh tahun 2024.

REFERENSI

Aeni, N. (2014). Risk Faktors Of Maternal Mortality. Jurnal

Kesehatn Masyarakat Nasional Vol 7, No 10, 453-459.

Dinas Kesehatan Aceh. 2022. Profil Kesehatan Aceh 2022 di unduh dari https://dinkes.acehprov.go.id/l-content/uploads/Profil_Kesehatan/dinkes_profile--REV-3--final.pdf.

Diakses tanggal 10 Mei 2024

Hastuti, P.S., Nugroho, H.S., dan Usnawati, N., 2011. Efektifitas Pelatihan Kelas Ibu Hamil untuk Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, Keterampilan dan Kunjungan Antenatal Care. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes, II (2) : 122-134. Jannah, N., 2012. Buku Ajar Asuhan Kebidanan, Kehamilan, Yogyakarta : Andi

Iqbal, K., Shaheen, F. and Begum, A. 2014. Risk factors of maternal mortality. Journal of Rawalpindi Medical College, 18(1).

Kementerian Kesehatan RI. 2020. Profil kesehatan indonesia tahun 2020. Jakarta: Kemenkes RI.

Kemenkes RI. 2022. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak Tahun Anggaran 2022 diunduh dari



https://gizikia.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/LAKIP%20GIKIA_TA%202022.pdf. Diakses pada tanggal 10 Mei 2024.

Kementerian Kesehatan RI. INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Kesehatan Remaja. 2015.

Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2014). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurdin, A. & Zakiyuddin. (2019). Hubungan Perilaku Remaja Putri Terhadap Efek Penggunaan Obat Pereda Nyeri Haid. Jurnal Aceh Medika, 3(2), 90-100.

Peraturan Menteri Kesehatan. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2017 tentang Izin Dan Penyelenggaraan Praktik Bidan. Jakarta: Kemenkes RI.